

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai adalah pendekatan penelitian komparatif kuantitatif. Pendekatan komparatif kuantitatif merupakan penelitian yang mempunyai sifat membandingkan. Penelitian komparatif digunakan untuk membandingkan persamaan serta perbedaan beberapa fakta dan sifat subjek penelitian berdasarkan kerangka pemikiran²³ Karena hasil dari data yang diperlukan berbentuk numerik atau angka, untuk mengungkapkan suatu persamaan atau perbedaan, yang selanjutnya diolah dan diuji dengan teknik analisis statistika. Jadi, penelitian ini berawal dari teori yang digunakan, menuju data, kemudian berakhir pada diterima atau ditolaknya teori yang digunakan.²⁴

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian *quasi experimental design* yaitu eksperimen semu. Eksperimental semu yaitu kemampuan memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasi

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 8.

²⁴ Noor Juliansyah, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2017), 34.

semua variabel yang relevan.²⁵ Penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu: kelas eksperimen dan kelas kontrol.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁶ Penelitian ini terdiri dari suatu variabel bebas (Independent Variabel) yaitu metode *tawazun* (X) dan satu variabel terikat (Dependent Variabel) yaitu kemampuan menghafal Al-Qur'an (Y).

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Desain ini terdapat dua kelas yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas pertama diberi perlakuan (X) dan kelas yang lain tidak. Kelas yang diberi perlakuan disebut kelas eskperimen sedangkan kelas yang tidak diberi perlakuan disebut kelas kontrol.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Group	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃		O ₄

²⁵ Suryabrata Sumadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), 29.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 61.

Keterangan:

O₁ : Kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*)

O₂ : Kelas eskperimen setelah diberikan perlakuan (*post-test*)

O₃ : Kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*)

O₄ : Kelas kontrol setelah diberikan perlakuan (*post-test*)

X : Pemberian metode *tawazun*

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santriwati di Rumah Tahfizh Qur'an Al-Azhar Al-Syarif Manarap Kabupaten Banjar. Adapun populasi dari penelitian ini diketahui berjumlah 212 santriwati.

2. Sampel

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.²⁷ Pengambilan sampel (*sampling*) adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya tersebut pada elemen populasi.²⁸ Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan

²⁷ Juliansya Noor, *Metodologi Penelitian*, (Cet. III; Jakarta: Kencana, 2013), 147.

²⁸ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 121.

pertimbangan tertentu.²⁹ Penarikan sampel *sampling purposive* dengan mempertimbangkan jenis penelitian yang digunakan dimana dalam penelitian ini membutuhkan kelas kontrol dan kelas eksperimen, kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah santriwati *mutawassith* shif 1 malam kelas ustadzah Norhamidah sebagai kelas eksperimen dan shif 2 malam kelas ustadz Abdur Rohim sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen diajar menggunakan metode *tawazun*, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode *Rub'i*.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	<i>Mutawassith</i> Ustadzah Norhamidah shif 1 malam	10
2	<i>Mutawassith</i> Ustadz Abdur Rohim shif 2 malam	10
Jumlah		20

E. Teknik Pengumpulan Data

Suatu metode yang cocok sangat diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Sedangkan teknik adalah paling utama dari langkah penelitian. Serta cara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan guna menjawab rumusan masalah penelitian, peneliti di sini teknik pengumpulan data memakai metode tes, dokumentasi.

²⁹ Riduan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 179.

1. Tes

Tes merupakan alat prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.³⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes lisan. Tes ini dilaksanakan oleh *kelas eksperimen* dan *kelas kontrol*. Tes yang akan dilakukan adalah tes akhir yang berupa tes praktik/lisan tes ini dilakukan mengacu pada landasan teori yang ada dan sebagai hasil akhir suatu pembelajaran (posttest) dilakukan untuk mengetahui kemampuan menghafal Al-Qur'an santriwati setelah dilakukan penerapan metode *tawazun* dan demonstrasi. Maka dari itu akan disusun daftar penilaian yang akan digunakan pada penelitian. Adapun indikator yang diukur dalam tes ini adalah:

- a. Kesesuaian bacaan dengan kaidah *tajwid*.
- b. Kesesuaian bacaan dengan kaidah *fashahah*.
- c. Kelancaran hafalan.

Pada saat melakukan penelitian, untuk menentukan nilai akhir perlu adanya kriteria penilaian. Kriteria penilaian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3 Tabel Kriteria Penilaian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an³¹

Keterangan	Nilai	Tingkat Kemampuan
90-100	A	Sangat Baik
70-89	B	Baik

³⁰ Gustin Rif'atur Rofiqoh, *Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV Min 7 Bandar Lampung*, Skripsi, (Bandar Lampung, 2018), 47.

³¹ Form penilaian Imtihan Metode Tartily Banjary/

60-69	C	Cukup
51-59	D	Kurang

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan dan lain sebagainya. Metode dokumen ini salah satunya berbentuk rekaman suara.

Rekaman suara ini di gunakan agar guru bisa lebih jelas dalam menilai kemampuan menghafal santriwati, dan mengefisienkan waktu penilaian di dalam kelas, karena tidak akan maksimal jika dilaksanakan penilaian langsung di dalam kelas, salah satu faktor yakni karena keterbatasan waktu dalam pembelajaran. Jadi peneliti menggunakan rekaman suara sebagai proses pembelajaran di dalam kelas yakni pada tes kemampuan menghafal Al-Qur'an santriwati. Adapun penilaian yang dilakukan melalui rekaman suara tersebut adalah kelancaran hafalan, kaidah ilmu tajwid.

F. Instrumen Penelitian

Pada hakikatnya meneliti adalah melakukan suatu pengukuran, alat ukur di dalam penelitian dinamakan instrument penelitian. Jadi instrument penelitian merupakan suatu alat yang dipakai untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang sedang diamati, secara mendalam semua fenomena ini yakni variabel penelitian.

Tabel 3.4 Instrumen Penelitian dan Tujuan Penggunaan Instrumen

No	Jenis Penelitian	Tujuan Instrumen	Sumber Data	Waktu
1	Tes Lisan	Untuk mengetahui hasil kemampuan menghafal Q.S. Ad-Dukhan 1-10 menggunakan metode <i>tawazun</i> dalam menghafal	Santriwati	Pada akhir kegiatan penelitian
2	Dokumentasi	Mengumpulkan data cetak berupa foto atau bukti-bukti selama proses pembelajaran	Lembaga, Ustadz atau ustadzah dan santriwati	Selama kegiatan berlangsung

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data statistik. Setelah data terkumpul, maka dilakukan analisis terhadap data. Analisis data dalam penelitian ini adalah uji statistik dengan menggunakan *uji-t (t-test)* sebagai alat untuk menguji hipotesis. Namun, sebelum pengujian hipotesis, harus dilakukan uji tahap awal terlebih dahulu yaitu uji normalitas dan homogenitas.

1. Uji analisis tahap awal

Uji analisis tahap awal menggunakan nilai imtihan pada Q.S. yang ditentukan. Uji analisis tahap awal ini harus memenuhi uji prasyarat terlebih dahulu yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan terakhir uji kesamaan rata-rata.

a. Uji Normalitas

Hipotesis yang telah dirumuskan akan di uji dengan statis parametris. Hipotesis parametris mensyaratkan bahwa setiap variabel yang akan dianalisis harus terdistribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Chi Square*.

Langkah-langkah:

- 1) Menentukan rentang (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.
- 2) Menentukan banyak kelas interval, dengan rumus:

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

Menentukan panjang interval, dengan rumus:

$$P = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Banyak Kelas}}$$

- 3) Membuat tabel distribusi frekuensi yang dibutuhkan.
- 4) Menentukan rata-rata dan standar deviasi, dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_1}{\sum f_i}$$

dan

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_1 - (\sum f_i x_1)^2}{n(n-1)}$$

- 5) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri interval dikurangi 0,5 dan angka skor kanan ditambah 0,5.
- 6) Mencari nilai z skor untuk batas interval dengan rumus:

$$z = \frac{\text{batas kelas} - \bar{x}}{\text{Santri}}$$

- 7) Mencari luas tiap kelas interval dengan jalan mengurangkan $Z_1 - Z_2$
- 8) Mencari frekuensi harapan (E_1) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden.
- 9) Membuat daftar frekuensi observasi (O_1)
- 10) Menghitung nilai Chi-Kuadrat, dengan rumus:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

- 11) Menentukan daerah kritik, $dk = k - 1$ dan ara signifikansi $\alpha = 0,05$.
- 12) Menentukan X^2 tabel.
- 13) Membandingkan nilai uji X^2 dengan nilai X^2 tabel, dengan kriteria jika nilai uji $X^2 < \text{nilai } X^2 \text{ tabel}$ maka data tersebut berdistribusi normal.³²

Pengujian normalitas data dengan taraf signifikansi 5% dan $dk=n-1$.

Jika nilai uji $X^2 \text{ hitung} < \text{nila } X^2 \text{ tabel}$.

³² Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: PT Tarsito, 2002), 273.

b. Uji Homogenitas

Sebelum analisis varians dilakukan untuk menguji hipotesis, maka perlu menguji homogenitas varians terlebih dahulu dengan menggunakan uji

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Hipotesis yang digunakan dalam uji homogenitas adalah uji F sebagai berikut: ³³

- 1) Mencari varians/standar deviasi variabel X dan Y, dengan rumus:

$$S_X^2 = \sqrt{\frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S_Y^2 = \sqrt{\frac{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

- 2) Mencari F_{hitung} dari varians X dan Y, dengan rumus:

$$F = \frac{S_{besar}}{S_{kecil}}$$

- 3) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada distribusi F, dengan dk pembilang $n-1$ (untuk varians terbesar) dan dk penyebut $n-1$ (untuk varians terkecil). Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti homogen. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti tidak homogen.

Uji Fisher dapat digunakan untuk kelompok yang mempunyai jumlah sampel (n) sama maupun berbeda. Uji Fisher sangat peka terhadap ketidaknormalan distribusi, sehingga perlu dilakukan uji normalitas distribusi masing-masing skor.

³³ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: PT Tarsito, 2002), 261-263.

c. Uji Kesamaan Rata-rata

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah kedua kelas memiliki nilai rata-rata kemampuan awal sama atau tidak. Perumusan hipotesis untuk uji ini adalah sebagai berikut.

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ = (kemampuan awal kedua sampel sama)

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ = (kemampuan awal kedua sampel berbeda)

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

\bar{X}_{1c} = rata-rata kelas eksperimen

\bar{X}_2 = rata-rata kelas kontrol

s_1^2 = varians kelompok eksperimen

s_2^2 = varians kelas kontrol

n_1 = banyaknya siswa dalam kelas eksperimen

n_2 = banyaknya siswa dalam kelas kontrol

Kriteria pengujiaannya adalah H_0 diterima jika $-t_{tabel} < t_{itung} < t_{tabel}$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dengan taraf signifikan 5%.³⁴

³⁴ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: PT Tarsito, 2002), 239.

2. Analisis data tahap akhir

a. Uji Normalitas

Langkah-langkah pengujian homogenitas sama dengan langkah-langkah uji homogenitas tahap awal.

b. Uji Homogenitas

Langkah-langkah pengujian homogenitas sama dengan langkah-langkah uji homogenitas tahap awal.

c. Uji Perbedaan Rata-rata *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Apabila diperoleh data berdistribusi normal dan homogen, maka pengujian menggunakan uji statistik parametrik, yaitu melalui uji-*t* dengan taraf signifikansi 5%.³⁵

Hipotesis statistik untuk penelitian ini adalah:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = nilai rata-rata hasil menghafal santriwati yang diaarkan dengan menggunakan metode eksperimen (kelas eksperimen).

μ_2 = Nilai rata-rata hasil menghafal santriwati yang diajarkan tanpa menggunakan metode eksperimen (kelompok kontrol).

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 197.

$H_0 =$ Hasil menghafal kelas eksperimen lebih rendah dari hasil menghafal kelas kontrol.

$H_a =$ Hasil menghafal kelas eksperimen lebih tinggi dari hasil menghafal kelas kontrol.

Dalam uji ini digunakan rumus uji t, yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua mean yang berasal dari dua distribusi. Maka untuk menguji hipotesis digunakan rumus:³⁶

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 : mean sampel kelas eksperimen

\bar{X}_2 : mean sampel kelas kontrol

n_1 : jumlah siswa pada kelas eksperimen

n_2 : jumlah siswa pada kelas kontrol

s : standar deviasi gabungan data eksperimen dan kontrol

Dengan,

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

n_1 : jumlah siswa pada kelas eksperimen

³⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 120.

n_2 : jumlah siswa pada kelas kontrol

s^2 : varians gabungan data eksperimen dan kontrol

s_1^2 : variansi data kelas eksperimen

s_2^2 : variansi data kelas kontrol

Kriteria pengujian yaitu t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha=5\%$ dengan $dk= n_1+n_2-2$. Jika $t_{hitung}<t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran dengan metode eksperimen dan pembelajaran dengan metode pembelajaran konvensional, dengan kata lain metode eksperimen tidak efektif digunakan dalam menghafal Al-Qur'an. Dan jika $t_{hitung}>t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya metode eksperimen efektif digunakan dalam menghafal Al-Qur'an.

d. Uji Perbedaan Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest* kelas Eksperimen

Apabila diperoleh data berdistribusi normal dan homogen, maka pengujian menggunakan uji statistik parametrik, yaitu melalui uji-*t* dengan taraf signifikansi 5%.³⁷

Hipotesis statistika untuk penelitian ini adalah:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

$$\mu_1 = \text{nilai rata-rata } \textit{posttest} \text{ kelas eksperimen}$$

$$\mu_2 = \text{Nilai rata-rata } \textit{pretest} \text{ kelas } \textit{eskperimen}$$

³⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 197

$H_0 =$ Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih kecil
dari nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen

$H_a =$ Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih besar
dari nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen

Dalam ujian ini digunakan rumus *y-test*, yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua mean yang berasal dari dua distribusi. Maka untuk menguji hipotesis digunakan rumus.³⁸

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 : mean nilai *posttest* kelas eksperimen

\bar{X}_2 : mean nilai *pretest* kelas kontrol

n_1 : jumlah siswa pada kelas eksperimen

n_2 : jumlah siswa pada kelas eksperimen

s : standar deviasi gabungan data *pretest* dan *posttest* eksperimen

Dengan,

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

n_1 : jumlah siswa pada kelas eksperimen

n_2 : jumlah siswa pada kelas eksperimen

s^2 : variansi gabungan data *postets* dan *pretest* eksperimen

³⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 120.

s_1^2 : variansi data *posttest* kelas eksperimen

s_2^2 : variansi data *pretest* kelas eskperimen

Kriteria pengujian yaitu t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha=5\%$ dengan $dk= n_1+n_2-2$. Jika $t_{hitung}<t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai *posttest* dan rata-rata *pretest* kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan metode eksperimen. Sebaliknya jika $t_{hitung}>t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai *posttest* dan rata-rata *pretest* kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan metode eksperimen. Dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen efektif digunakan karena dapat meningkatkan hasil belajar santriwati dalam menghafal Al-Qur'an.

e. Uji Peningkatan Hasil Menghafal

Uji peningkatan hasil menghafal bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil menghafal santriwati sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan. Uji peningkatan hasil menghafal dihitung dengan rumus *gain*:

$$g = \frac{(\%S_{post} - \%S_{pre})}{100 - \%S_{pre}}$$

Keterangan:

S_{pre} : skor rata-rata *pre tes*

S_{post} : skor rata-rata *post tes*

Untuk kategori gain peningkatan hasil menghafal:

$(g) > 0,7$ = tinggi

$(g) 0,3 - 0,7$ = sedang

$(g) < 0,3$ = rendah³⁹

H. Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian ini melalui beberapa tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awak ke lokasi penelitian di Rumah Tahfizh Qur'an Al-Azhar Al-Syarif Manarap Kabupaten Banjar
 - b. Membuat desain proposal
 - c. Mengajukan proposal penelitian kepada pembimbing untuk dikoreksi
 - d. Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sekaligus memohon peesetujuan judul
2. Tahap Persiapan
 - a. Seminar proposal
 - b. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah
 - c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait
 - d. Membuat instrument pengumpulan data (IPD) untuk penelitian

³⁹ Joko, Susanto, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Lesson Study Kooperatif Tipe Numbered Heads Together untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA di SD*, (JPE 1, Februari, 2012), 45.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden
- b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD)
- c. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan mengkajikannya
- d. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh
- e. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan sistematik yang telah ditetapkan, kemudian diserahkan kepada pembimbing serta berkonsultasi untuk diperbaiki dan dikoreksi dan selanjutnya disetujui. Setelah itu, diperbanyak untuk diajukan dalam munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.